

# ANALISIS NILAI TAMBAH PENGGILINGAN PADI DI UD.CAHAYA INDAH DI KABUPATEN BANYUWANGI

SKRIPSI



Oleh:

IBRAHIM HAMZAH BAHARMI

NPM : 0824010027

Kepada

FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2012

## RINGKASAN

Ibrahim Hamzah Baharmi : Analisis Nilai Tambah Penggilingan Padi Di UD.Cahaya Indah Di Kabupaten Banyuwangi. Di bawah Bimbingan : Ir.A.Rachman Waliulu,SU sebagai pembimbing utama dan Ir.Eko Priyanto,MP sebagai pembimbing pendamping.

---

Tujuan penelitian Menganalisis Nilai Tambah Penggilingan Padi Di UD. Cahaya Indah Di Kabupaten Banyuwangi ini adalah:

1. Mengetahui perkembangan produksi dan permintaan beras yang di giling di UD. "Cahaya Indah" Banyuwangi
2. Menghitung nilai tambah usaha penggilingan padi di UD. "Cahaya Indah" Banyuwangi.

Dalam penelitian ini, penentuan daerah ditentukan secara sengaja yaitu di UD. "Cahaya Indah" Banyuwangi. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa UD. "Cahaya Indah" adalah industri penggilingan padi yang memiliki 25 orang pekerja dalam pengelolaan padi sehingga mendukung perusahaan tersebut menjadi salah satu usaha penggilingan padi terbesar di Kabupaten Banyuwangi.

Untuk memperoleh data yang digunakan untuk penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan meliputi mutu gabah yang digunakan, proses produksi penggilingan padi sampai dengan pemasaran, serta penghitungan nilai tambah. Sedangkan pengambilan data sekunder lebih pada dokumentasi atau arsip yang dikumpulkan dari pihak manajemen..

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini baik data primer maupun data sekunder diolah dengan cara tabulasi dalam bentuk tabel dan kurva serta dianalisis secara statistik dan diskriptif. Untuk menjawab tujuan dan menguji analisis maka digunakan data sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tujuan pertama dengan menggunakan analisis trend linier yaitu digunakan satu periode sekurang-kurangnya meliputi satu siklus, jika lebih dari satu siklus akan lebih baik, atau garis lurus, garis melengkung, dan tergantung bentuk yang sesuai dengan time series yang sedang diamati ditunjukan oleh scatter diagram (Hayami et. all ,1987)
2. Untuk mengetahui hasil dari tujuan yang kedua yaitu menggunakan metode analisis Incremental B/C rasio dan nilai tambah untuk mengetahui bagaimana keuntungan dalam menghasilkan industri beras, analisis ini adalah penambahan antara hasil yang diperoleh (keuntungan) dari Padi ke beras dengan biaya yang dilakukan agunan dan dengan prosedur sederhana. Realisasi dilakukan dengan cepat, dekat, tepat waktu dan jumlah sesuai kebutuhan, walaupun harus membayar dengan bunga yang lebih tinggi.

Persamaan trend linier diketahui  $Y' = 5950.041 + 153.724X$  untuk produksi padi di UD. "Cahaya Indah" artinya peningkatan produksi beras di UD. "Cahaya Indah" selama tahun 2004 - 2011 diketahui sebesar 153,724 ton per tahun dengan tingkat perkembangan 5950.041 ton per tahun atau terdapat kenaikan produksi selama 8 tahun. Sedangkan persamaan trend linier untuk permintaan beras di UD. "Cahaya Indah" adalah:  $Y' = 5590.094 + 108.838X$ , artinya adalah rata-rata peningkatan permintaan beras di UD. "Cahaya Indah" selama tahun 2004 - 2011 adalah sebesar 108.838 ton per tahun dengan tingkat perkembangan 5590.094 ton per tahun

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT,yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan dan penulisan tugas skripsi penelitian yang berjudul :Analisi Nilai Tambah Penggilingan Padi di UD.Cahaya Indahdi Kabupaten Banyuwangi

. Skripsi ini merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Fakultas Pertanian guna mencapai gelar sarjana pada senjang S1 di Jurusan Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas bimbingan serta saran-saran yang telah di berikan, sehingga penulis menyelesaikan skripsi penelitian ini terutama ucapan terima kasih kepadaIr.A.Rachman Waliulu,MS selaku dosen Pembimbing Utama dan Ir.Eko Priyanto,MPselaku dosen Pembimbing Kedua yang banyak membantu dan memberi petunjuk dalam menyelesaikan tulisan ini.Ucapan terima kasih ini di tujukan pula kepada:

1. Dr.Ir.Ramdan Hidayat,MS selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
2. Dr.Ir.Eko Nurhadi,MS selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Bapak H.Nur Hasan selaku pembimbing lapangan selama pelaksanaan penelitian
4. Kedua orang tuaku,Bapak(Abi) dan Ibunda (Mama),serta Kakakku Tercinta Alm (Kak Nova) dan adikku tercinta (Niswa,Rania)

beserta seluruh keluargaku (Jidi Yahya, Jida Maryam, Kak Yan, Kak Muna' , Kak Eva, Kak Riffat), yang dengan sabar dan penuh ketabahan mengantarkan saya dalam menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini baik dalam bentuk materiil maupun moril.

5. Sahabat-sahabatku (Ferdyan, Ermining, Mita, Fitri, Abdullah, Erol, Alfiansyah, Bunga, Firdaus ) dan semua temanku angkatan 2008 Agribisnis yang selalu mendukung dan membantu dalam menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini.
6. Saudaraku tercinta yang selalu memberikan semangat, bantuan serta dorongan telah membantu penulisan dalam menyusun skripsi ini,

Penulis menyadari bahwa di dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulisan demi kesempurnaan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 20 Juni 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Nilai Tambah.....	5
2.2. Budidaya Tanaman .....	5
2.3. Agroindustri Beras .....	8
2.4. Pengolahan Beras.....	10
2.5. Proses Kegiatan Pembuatan Beras.....	15
2.5. Standar mutu gabah dan beras .....	20
2.7. Konsep Agribisnis Dalam Menciptakan Nilai Tambah.....	22
2.8. Produk Dalam Pemasaran .....	26
2.9. Analisis Incremental Benefit Percos Rasio .....	27
 III. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
3.1. Kerangka Pemikiran .....	29
3.2. Hipotesis .....	32

#### IV. METODE PENELITIAN

4.1.	Penentuan Daerah .....	33
4.2.	Penentuan Responden.....	33
4.3.	Pengambilan Data .....	33
4.4.	Definisi Operasional .....	34
4.5.	Analisi Data .....	36

#### V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1.	Keadaan Umum Perusahaan .....	42
5.2.	Proses produksi .....	48
5.3.	Analisis Perkembangan Produksi Dan Permintaan Beras.....	63
5.4.	Analisis Biaya Agroindustri Penggilingan Padi.....	70

#### VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan .....	75
6.2	Saran .....	75

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1	Standar Mutu Gabah dan Beras.....	20
2.	Sifat Fisik Gabah dan Beras.....	22
3.	Produksi beras di UD.Cahaya Indah .....	62
4.	Hasil Analisis Trend Perkembangan Produksi .....	64
5.	Perkembangan Permintaan Beras di UD.Cahaya Indah.....	66
6.	Hasil Analisis Trend Perkembangan Produksi.....	67
7.	Rata –Rata Biaya Produksi.....	69
8.	Nilai Tamhah, Imbalan Kerja dan Keuntungan Penggilingan Padi.....	71
9.	Analisis Benefit Cos Ratio Padi Dan Gabah.....	74

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Pengolahan Dari Padi ke Beras.....	16
2.	Sistem Agribisnis .....	23
3.	Agribisni dan Lembaga Penunjangnya .....	25
4.	Diagram Alur Penggilingan Beras .....	30
5.	Struktur Organisasi Perusahaan UD.Cahaya Indah .....	43
6.	Diagram alir proses penggilingan padi.....	51
7.	Jenis Kemasan Yang Di Gunakan UD.Cahaya Indah .....	60
8.	Pemasaran Beras Di Minimarket .....	60
9.	Perkembangan Produksi Beras Di UD.Cahaya Indah .....	63
10.	Hasil Analisis Trend Perkembangan Produksi.....	65
11.	Perkembangan Permintaan Beras .....	66
12.	Hasil Analisis Trend Perkembangan Permintaan Beras .....	68



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan bagian terpenting dari perekonomian Negara Indonesia yang mampu menyumbang devisa di sektor riil. Hal tersebut di dukung dengan pembangunan pertanian yang sangat erat kaitannya untuk menunjang terwujudnya sistem pengolahan padi yang kokoh (Nainggolan, 2006).

Masalah utama dalam penanganan pasca panen padi yang sering dialami oleh petani adalah tingginya kehilangan hasil selama pasca panen. Kegiatan pasca panen meliputi proses pemanenan padi, penyimpanan padi, pengeringan gabah, dan penggilingan gabah hingga menjadi beras. BPS (2008) menyebutkan kehilangan hasil panen dan pasca panen akibat dari ketidaksempurnaan penanganan pasca panen mencapai 20,51%, dimana kehilangan saat pemanenan 9,52%, perontokan 4,78 %, pengeringan 2,13% dan penggilingan 2,19%. Besarnya kehilangan pasca panen terjadi kemungkinan dikarenakan sebagian besar petani masih menggunakan cara-cara tradisional atau meskipun sudah menggunakan peralatan mekanis tetapi proses penanganan pasca panennya masih belum baik dan benar.

Pemerintah perlu lebih mengkampanyekan penanganan pasca panen yang baik, sampai usaha ini mendapat respon yang baik dari petani. Jika tingkat kehilangan panen bisa ditekan sampai minimal 0,5 sampai 1 persen untuk setiap kegiatan pasca panen dan secara bertahap dapat dikurangi sampai 3 sampai 5 persen berarti total produksi padi yang bisa diselamatkan mencapai 1,59 sampai

2,65 juta ton gabah. Suatu jumlah yang sangat besar untuk mendukung mengamankan target produksi beras nasional setiap tahunnya (Purwanto, 2005).

Penggilingan padi mempunyai peranan yang sangat vital dalam mengkonversi padi menjadi beras yang siap diolah untuk dikonsumsi maupun untuk disimpan sebagai cadangan makanan pokok. Dalam kaitan dengan proses penggilingan padi, karakteristik fisik padi sangat perlu diketahui karena proses penggilingan padi sebenarnya mengolah bentuk fisik dari butiran padi menjadi beras putih. Butiran padi yang memiliki bagian-bagian yang tidak dapat dimakan atau tidak enak dimakan, sehingga perlu dipisahkan. Selama proses penggilingan, bagian-bagian tersebut dilepaskan sampai akhirnya didapatkan beras yang enak dimakan yang disebut dengan beras sosoh (beras putih).

Bersama dengan sektor pertanian primer, sektor agroindustri dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan sebagian besar penduduk Indonesia dan mengurangi angka kemiskinan. Ketangguhan industri yang berbasis pertanian telah terbukti pada masa krisis. Sektor agroindustri tidak banyak terpengaruh oleh krisis dan dengan cepat mengalami pemulihan. Pentingnya peran sektor agroindustri bukan hanya dilihat dari ketangguhannya dalam menghadapi krisis ekonomi namun juga memiliki keterkaitan yang kuat dengan sektor lain. Keterkaitan tersebut tidak hanya keterkaitan produk, tetapi juga melalui media keterkaitan lain, yaitu keterkaitan konsumsi, investasi dan tenaga kerja (Haggblade dkk., 2008).

Pengembangan sektor agroindustri, akan tercipta kesempatan kerja dan sumber pendapatan masyarakat, sehingga rumah tangga petani tidak hanya menggantungkan sumber penghidupan mereka pada sebidang tanah yang semakin

menyempit, namun secara luas mampu mendukung pertumbuhan produktivitas. Kesemua itu akan berdampak positif bagi pengurangan kemiskinan yang sebagian besar berada di sektor pertanian (Haggblade dkk., 2008).

Peran sektor agroindustri dalam perekonomian nasional difokuskan pada nilai pengganda output, nilai tambah, tenaga kerja dan keterkaitan antar sektor serta perannya dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Apabila upah tenaga kerja diasumsikan merupakan suatu konstanta yang bersifat konstan dalam satu titik waktu, maka nilai tambah tenaga kerja dapat dijadikan sebagai stimulus penyerapan tenaga kerja nasional, sementara peran sektor agroindustri dalam meningkatkan pendapatan sektor lain dapat ditingkatkan melalui pengganda keterkaitan sektor, khususnya keterkaitan ke belakang (Haggblade dkk., 2008).

## 1.2. Rumusan Masalah

Masalah agribisnis merupakan masalah yang terpenting dalam perkembangan ilmu pertanian. Dalam Agribisnis proses produksi dilakukan dengan tujuan menambah nilai ekonomi yang berimplikasi terhadap keuntungan petani.

Agribisnis di sini dimulai dari waktu panen hingga pemasaran. Agribisnis beras yang ada di UD.Cahaya Indah dimulai dari gabah hingga pemasaran beras. Setelah panen gabah kemudian diproses menjadi beras setelah itu dijual ke pasar lokal.

Nilai tambah yang dilakukan oleh UD.Cahaya Indah di Kabupaten Banyuwangi adalah upaya yang dilakukan untuk menambah keuntungan. Cara yang mereka lakukan yaitu dari pengolahan gabah menjadi beras, kemudian di

proses Sehingga nilai jual beras semakin bertambah. Penambahan nilai bisa terjadi hanya khusus pada petani yang memiliki modal atau sarana pengolahan yang lengkap (petani besar). Untuk petani kecil penambahan nilai tersebut hanya bisa dilakukan melalui kerjasamanya dengan petani besar atau koperasi.

Dari uraian tersebut, dapat diringkas permasalahan yang perlu diteliti:

1. Bagaimana perkembangan produksi dan permintaan beras giling di UD. “Cahaya Indah” Banyuwangi?
2. Berapakah besarnya nilai tambah usaha penggilingan padi di UD. “Cahaya Indah” Banyuwangi ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perkembangan produksi dan permintaan beras yang di giling di UD. “Cahaya Indah” Banyuwangi
2. Menghitung nilai tambah usaha penggilingan padi di UD. “Cahaya Indah” Banyuwangi.

### 1.4. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai tambahan informasi bagi peneliti dan petani untuk menjadikan suatu target yang lebih baik.
2. Diharapkan bagi peneliti dan petani untuk menciptakan hasil penggilingan yang baik.